

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software program SPSS 23.0 for windows*. Penelitian ini menguji tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manjarial terhadap pengungkapan *sustainability report* perusahaan ILQ-45 periode 2014-2017, maka tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan :

#### **A. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report***

Berdasarkan hasil pengujian data pada tabel *coefficients* menunjukkan bahwa koefisien regresi profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, semakin tinggi profitabilitas maka pengungkapan *sustainability report* juga akan semakin meningkat, dan juga sebaliknya semakin rendah profitabilitas maka pengungkapan *sustainability report* semakin menurun.

Profitabilitas yang semakin tinggi artinya perusahaan memiliki kecukupan sumberdaya keuangan yang sangat baik. Hal ini memungkinkan pihak manajemen mengungkapkan lebih banyak informasi pertanggungjawaban sosial kepada para pemegang saham sehingga

manajemen perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam hal biaya untuk melakukan peningkatan pengungkapan *sustainability report*.

Secara teori rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.<sup>106</sup> Profitabilitas merupakan kebebasan dan fleksibilitas yang diberikan kepada manajemen untuk melakukan dan mengungkapkan tanggung jawab sosial secara luas kepada para *stakeholder* sehingga, semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan semakin tinggi pula luas pengungkapan *sustainability report*. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan.<sup>107</sup>

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang telah dilakukan oleh Nasir<sup>108</sup> dan Sofyan<sup>109</sup> dimana profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil penelitian memiliki kesamaan dalam penelitian ini dikarenakan oleh tinggi atau rendahnya tingkat profitabilitas dapat mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka tuntutan pengungkapan informasinya juga akan semakin tinggi. Perusahaan dengan kemampuan kinerja keuangan yang baik, akan memiliki kepercayaan tinggi dalam memberikan informasi kepada

---

<sup>106</sup> Kasmir, *Analisis Laporan...*, hal. 197

<sup>107</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan...*, hal. 122

<sup>108</sup> Nasir, Azwir dkk, *Pengaruh Karakteristik...*, hal. 14

<sup>109</sup> Adila, Wanda dan Sofyan Efrizal, *Pengaruh Corporate...*, hal. 10

*stakeholder* nya karena mampu menunjukkan bahwa mereka dapat memenuhi harapan investor dan kreditor.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aniktia dan Khafid,<sup>110</sup> yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Perbedaan hasil penelitian terjadi dikarenakan oleh perusahaan dengan profitabilitas tinggi bisa saja bersumber dari aktivitas perusahaan yang dapat berdampak buruk pada lingkungan dan masyarakat sehingga perusahaan cenderung untuk tidak melakukan pengungkapan *sustainability report*.

Berpengaruhnya profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report* karena perusahaan memiliki profit yang besar yang menjadikan manajemen tidak akan mengalami kesulitan dalam hal biaya pengungkapan laporan *sustainability report*. Profitabilitas merupakan indikator pengelolaan manajemen yang baik, sehingga manajemen akan cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi ketika ada peningkatan profitabilitas perusahaan.

## **B. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report***

Berdasarkan hasil pengujian data pada tabel *coefficients* menunjukkan bahwa koefisien regresi ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan

---

<sup>110</sup> Aniktia, Ria dan Khafid Muhammad, *Pengaruh Mekanisme...*, hal. 9

terhadap pengungkapan *sustainability report*, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Artinya, semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* yang relatif kecil atau sedikit, dan juga sebaliknya semakin rendah ukuran perusahaan maka akan mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* yang relatif lebih besar.

Ukuran perusahaan yang semakin tinggi artinya perusahaan tersebut memiliki total aset yang semakin besar serta tidak akan lepas dari tekanan dan aktivitas operasi yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap masyarakat maka perusahaan akan mengurangi biaya keagenan dan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih luas selain dengan melakukan pengungkapan *sustainability report*.

Secara teori ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang tampak dalam nilai total aset perusahaan yang terdapat pada neraca akhir tahun. Semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan.<sup>111</sup> Perusahaan yang memiliki ukuran besar sebenarnya melakukan kegiatan *sustainability report* namun tidak selalu diungkapkan karena pengungkapan *sustainability report* belum diwajibkan dan hanya bersifat sukarela dengan tujuan meningkatkan *image* perusahaan.<sup>112</sup> Perusahaan yang memiliki ukuran besar sudah tidak lagi menggunakan pengungkapan informasi untuk mendapatkan *image* yang

---

<sup>111</sup> Fatwa, Nurziah dan Deni, Darmawati, *Analisis Pengaruh...*, hal. 181

<sup>112</sup> Suwardjono, *Teori Akuntansi Perekrayaan Pelaporan Keuangan*, (Yogyakarta : BPF, 2008), hal. 368

baik dari *stakeholder*, hal itulah yang menyebabkan kenaikan dan penurunan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang telah dilakukan oleh Aziz<sup>113</sup> dan Nasir, dkk<sup>114</sup> dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil penelitian memiliki kesamaan dalam penelitian ini dikarenakan oleh perusahaan besar memiliki dorongan untuk menahan informasi yang mengandung nilai relevan untuk menghindari tekanan biaya politik dalam hukum dan kenaikan pajak, serta tekanan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial. Oleh karena alasan tersebut, dimungkinkan manajemen lebih memilih untuk mengungkapkan laporan yang seperlunya saja.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pujiastuti<sup>115</sup> yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Perbedaan hasil penelitian terjadi dikarenakan oleh perusahaan dengan ukuran yang lebih besar dapat lebih bertahan daripada perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil, karena semakin besar entitas, semakin besar pula sumber daya yang dimiliki entitas tersebut. Dengan semakin besarnya sumber daya yang dimiliki entitas, maka entitas tersebut akan lebih banyak berhubungan dengan *stakeholder*, sehingga diperlukan

---

<sup>113</sup> Aziz, Abdul, *Analisis Pengaruh...*, hal. 7

<sup>114</sup> Nasir, Azwir dkk, *Pengaruh Karakteristik...*, hal. 15

<sup>115</sup> Pujiastuti, *Pengaruh Karakteristik...*, hal. 4

tingkat pengungkapan atas aktivitas entitas yang lebih besar, termasuk pengungkapan dalam tanggung jawab sosial.

Tidak signifikannya ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report* disebabkan karena perusahaan dengan total aset kecil dapat mengungkapkan *sustainability report* dengan baik apabila memang dianggap perlu. Sementara itu, bagi perusahaan dengan total aset besar untuk mendapatkan kepercayaan dari para *stakeholder* nya tidak selalu dengan mengungkapkan *sustainability report*.

### **C. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report***

Berdasarkan hasil pengujian data pada tabel *coefficients* menunjukkan bahwa koefisien regresi kepemilikan manajerial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Artinya, semakin tinggi kepemilikan manajerial maka akan mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* yang relatif kecil atau sedikit, dan juga sebaliknya semakin rendah kepemilikan manajerial maka akan mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* yang relatif lebih besar.

Kepemilikan manajerial yang semakin tinggi artinya kepemilikan saham oleh manajer eksekutif di dalam suatu perusahaan tersebut besar namun masih terjadi konflik kepentingan antara pemilik dan manajer sehingga belum bisa diselaskarkan dan menyebabkan manajer kurang

peduli terhadap pengungkapan *sustainability report* dan masih mementingkan pribadinya yang belum bisa berfokus pada aspek *sustainability report*, sehingga besar kecilnya pengungkapan *sustainability report* tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya kepemilikan manajerial yang dimiliki oleh perusahaan.

Secara teori kepemilikan manajerial merupakan proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh manajer eksekutif. Pengukuran ini digunakan karena manajer eksekutif yang memiliki kekuatan untuk mengendalikan sebagian besar keputusan di dalam perusahaan yang mencerminkan keputusan bisnis.<sup>116</sup> Manajer memiliki kecenderungan untuk terlibat dalam pengambilan keputusan yang menguntungkan dan perilaku-perilaku oportunistik lain karena mereka mendapatkan keuntungan penuh dari tindakan tersebut tetapi hanya menanggung sedikit resiko dari yang seharusnya. Oleh karena manajer memiliki proporsi saham dalam perusahaan dan bertindak sebagai agen atau pihak manajemen perusahaan maka dalam pengambilan keputusan mereka cenderung mengabaikan kepentingan pemegang saham yaitu pengungkapan *sustainability report*.<sup>117</sup>

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang telah dilakukan oleh Aniktia dan Khafid,<sup>118</sup> dimana kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil penelitian memiliki

---

<sup>116</sup> Suwardjono, *Teori Akuntansi...*, hal. 515

<sup>117</sup> Jensen dan Meckling. (1976) dalam Fatwa, Nurziah dan Deni, Darmawati, *Analisis Pengaruh...*, hal. 182

<sup>118</sup> Aniktia, Ria dan Khafid Muhammad, *Pengaruh Mekanisme...*, hal. 8

kesamaan dalam penelitian ini dikarenakan kecenderungan pelaporan dipengaruhi oleh informasi yang ada. Perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang tinggi, maka lebih sedikit melakukan pengungkapan *sustainability report*. Hal ini disebabkan karena para manajer telah memiliki akses yang cukup untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehingga menyebabkan sedikitnya tekanan bagi para manajer untuk melakukan pengungkapan *sustainability report*.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aziz<sup>119</sup> yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Perbedaan hasil penelitian terjadi dikarenakan oleh kepemilikan manajerial digunakan sebagai suatu upaya untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemilik. Dengan kepemilikan manajerial, maka manajemen akan secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan. Semakin besar kepemilikan manajerial di dalam perusahaan maka semakin produktif tindakan manajer dalam memaksimalkan nilai perusahaan, dengan kata lain biaya kontrak dan pengawasan menjadi rendah.

Tidak signifikannya kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan *sustainability report* karena banyak manajemen perusahaan yang tidak mempunyai kepemilikan saham atas perusahaan yang dikelola atau memiliki kepemilikan saham namun masih relatif kecil sehingga

---

<sup>119</sup> Aziz, Abdul, *Analisis Pengaruh...*, hal. 7

kepemilikan manajerial yang kecil ini menjadi penghalang bagi manajer untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui pengungkapan *sustainability report*.

#### **D. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report***

Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis linier berganda, maka hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial secara simultan terhadap pengungkapan *sustainability report* terbukti secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Artinya, semakin tinggi profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama maka akan meningkatkan pengungkapan *sustainability report*, dan juga sebaliknya semakin rendah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama maka akan menurunkan pengungkapan *sustainability report*.

Hasil penelitian ini memiliki kedekatan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziz<sup>120</sup> yaitu variabel dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan saham

---

<sup>120</sup> Aziz, Abdul, *Analisis Pengaruh...*, hal. 6

institusional, kepemilikan saham terkonsentrasi, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Hasil penelitian ini juga memiliki kedekatan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pujiastuti<sup>121</sup> yaitu variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, umur listing perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan saham publik secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak hanya berdasarkan faktor keuangan saja seperti halnya keuntungan atau deviden, melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial di lingkungan untuk saat ini maupun jangka panjang. *Sustainability report* merupakan bagian dari konsistensi perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungannya yang bersifat sukarela.

---

<sup>121</sup> Pujiastuti, *Pengaruh Karakteristik...*, hal. 4

